

## ABSTRAK

Trek balap atau *raceways* jarang dianggap sebagai fasilitas publik, bahkan lebih jarang dianggap sebagai solusi kesehatan bagi masyarakat secara luas, yang mana hal ini justru merupakan implikasi yang salah. Pasalnya, trek balap dapat dijadikan suatu pelampiasan bagi mereka yang menggemari industri otomotif sebagai pelepas penat dan waktu luang, khususnya individu yang menggunakan jalan umum dan jalan raya untuk melakukan balapan, menguji serta menyetel peningkatan kendaraan mereka. Bali merupakan destinasi wisata andalan di Indonesia yang sangat terkenal hingga mancanegara sebab memiliki berbagai objek wisata alam yang memanjakan mata serta dengan berbagai variasi. Keindahan alam Bali juga didukung oleh keunikan budayanya yang erat dengan Agama Hindu. Kehadiran *raceway* di Bali akan menarik banyak pengunjung dan akan meningkatkan ekonomi lokal.

Perancangan ini dilakukan di Jembrana, Bali, untuk mendongkrak perekonomian dan daya wisata di Jembrana. Perancangan ini akan menghasilkan *output* desain trek balap mobil Formula 1 yang *hi-tech* dengan pendekatan-pendekatan kepada makna dan arsitektur Bali agar konseptual terhadap pemilihan lokasi tapak. Harapannya ialah agar *raceway* akan berdampak pada kesehatan mental masyarakat dengan menghilangkan sejumlah besar ajang kecepatan dan balap jalanan kemudian menggantikannya dengan trek balap.

**Kata kunci:** *Arsitektur neo-vernakular, Bali, Formula 1, sirkuit.*

